

ABSTRAK

Launi H. Berutu, 2103340033. *Pertunjukan Tatak Menganjaki Takal-takal pada Masyarakat Pakpak Bharat Kajian Terhadap Bentuk dan Makna Simbol*. Medan: Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Medan, 2015. *Tatak Menganjaki Takal-takal* ini merupakan tari upacara adat yang bersifat saklar, dan berubah fungsi menjadi pertunjukan pada Tahun 2013.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bagaimana bentuk gerak, iringan, busana, properti, pola lantai/tempat dan makna simbol *Tatak Menganjaki Takal-takal* pada Masyarakat Pakpak Bharat.

Teori dalam penelitian ini adalah menggunakan teori bentuk (Hermin), teori makna (Marcel Denis), teori simbol (Langer), yaitu menganalisis bentuk *Tatak Menganjaki Takal-takal* dan makna simbol apa yang terdapat pada *Tatak Menganjaki Takal-takal*.

Populasi dalam penelitian ini adalah seniman-seniman dan tokoh masyarakat yang mengetahui tentang kebudayaan dan *Tatak Menganjaki Takal-takal* pada masyarakat Pakpak di Desa Salak. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Untuk melengkapi data-data dalam penelitian ini, peneliti melakukan observasi lapangan, video, wawancara dan dokumentasi.

Hasil penelitian berdasarkan data yang terkumpul dapat diketahui bahwa *Tatak Menganjaki Takal-takal* ini dapat dilihat bukan hanya sebatas kelengkapan atau kebesaran adat itu sendiri, melainkan dari sejarah, tema, gerak, iringan musik, busana, properti, tempat melalui simbol yang terdapat pada *Tatak Menganjaki Takal-takal*. Tarian ini merupakan simbol media masyarakat untuk mengucap syukur pada “*Debata Kase-kase*” atas segala berkatNya, serta atas meninggalnya “*Pertaki Nggeduk*” yang selalu mengganggu ketenangan masyarakat sekitar. Hal ini disimbolkan pada pemenggalan serta pemasakan kepala *Pertaki Nggeduk* kedalam kanchah.

Kata Kunci: *Tatak Menganjaki Takal-taka*, Bentuk dan Makna simbol.